

**PT LIPPO SECURITIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit), serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)**

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit), serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5

**Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015
PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Peter Indra Lembong
Alamat kantor : Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok M No.38/39
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Alamat rumah : Jl. Kemang Utara VII/19B, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5516588
Jabatan : Direktur
2. Nama : Muliawan Sutanto
Alamat kantor : Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok M No.38/39
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Alamat rumah : Jl. Sunter Podomoro I3/10, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-5516588
Jabatan : Direktur
3. Nama : Benny Haryanto
Alamat kantor : Ruko Pinangsia, Karawaci Office Park Blok M No.38/39
Lippo Karawaci, Tangerang 15139
Alamat rumah : Jl. Deplu Raya No. 16, Bintaro-Pesanggrahan, Tangerang
Nomor Telepon : 021-5516588
Jabatan : Presiden Komisaris

Menyatakan :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Securities Tbk dan Entitas Anak (“Perusahaan”);
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 31 Juli 2015



Peter Indra Lembong
Direktur



Muliawan Sutanto
Direktur



Benny Haryanto
Presiden Komisaris

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
ASET			
Kas dan Setara Kas	2.e, 2.f, 3, 20		
Pihak Berelasi	2.d, 6	11.353.855.050	10.155.616.878
Pihak Ketiga	2.k, 19	14.645.940.031	28.086.740.979
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	2.e, 2.q, 4, 20		
Pihak Berelasi	2.d, 6	94.642.765.961	70.401.849.258
Pihak Ketiga		2.394.994.225	18.451.355.028
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	2.e, 5, 20		
Pihak Berelasi	2.d, 6	149.313.731	98.877.856
Pihak Ketiga		--	1.741.825
Piutang Lain-lain Bersih - Pihak Ketiga	2.e, 20	38.238.222	142.763.562
Pajak Dibayar Di Muka	2.i, 7	612.120.026	569.067.772
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.d, 2.g, 6, 8	1.100.054.630.996	1.055.461.144.435
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.e, 9, 20	475.000.000	475.000.000
Aset Tetap	2.h, 2.i, 10	154.366.777	188.237.940
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.297.541.533 dan Rp1.263.670.370 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014)</i>			
Uang Jaminan	2.e, 20	33.230.000	33.230.000
JUMLAH ASET		<u>1.224.554.455.019</u>	<u>1.184.065.625.533</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang Pajak	2.l, 7.b	113.942.333	348.370.269
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2.e, 20	53.823.005	52.758.556
Liabilitas Imbalan Kerja	2.m, 2.q, 11	5.637.087.500	5.025.537.000
Jumlah Liabilitas		<u>5.804.852.838</u>	<u>5.426.665.825</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Modal Dasar			
1.109.250.000 Saham Seri A (nilai nominal Rp 1.000 per saham) dan			
33.277.500.000 Saham Seri B (nilai nominal Rp 100 per saham)			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
1.109.250.000 Saham Seri A dan 1.479.000.000 Saham Seri B	12	1.257.150.000.000	1.257.150.000.000
Tambahkan Modal Disetor - Neto	2.p, 13	(203.204.045.816)	(203.204.045.816)
Komponen Ekuitas Lainnya	14	306.118.910.214	295.005.838.724
Defisit		(141.315.262.217)	(170.312.833.200)
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>1.218.749.602.181</u>	<u>1.178.638.959.708</u>
Kepentingan Nonpengendali		--	--
Jumlah Ekuitas		<u>1.218.749.602.181</u>	<u>1.178.638.959.708</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.224.554.455.019</u>	<u>1.184.065.625.533</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan Bunga Portofolio Efek Diperdagangkan	2.j, 4	591.395.336	--
Kegiatan Manajer Investasi	2.j, 15	557.715.774	420.421.720
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>1.149.111.110</u>	<u>420.421.720</u>
BEBAN USAHA			
Beban Kepegawaian	2.j, 16	4.270.865.395	3.940.649.463
Jasa Profesional	2.j	326.200.000	226.788.461
Iuran keanggotaan	2.j	297.500.000	123.392.857
Telekomunikasi	2.j	262.925.135	234.042.050
Beban Administrasi Efek	2.j	164.254.524	161.892.843
Sewa	2.j	44.944.200	45.144.200
Penyusutan	2.j	33.871.163	58.798.797
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2.j	59.585.152	103.155.492
Jumlah Beban Usaha		<u>5.460.145.569</u>	<u>4.893.864.163</u>
RUGI USAHA		(4.311.034.459)	(4.473.442.443)
PENGHASILAN LAIN-LAIN			
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	2.g, 8	33.480.415.071	166.219.396.672
Penghasilan Bunga	2.q, 4	1.629.510.678	1.112.510.992
Keuntungan/(Kerugian) Portofolio Efek untuk Diperdagangkan - Neto	2.j,17	(1.807.444.098)	3.456.725.237
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	2.k	4.179.471	3.360.348
Penghasilan Lain-lain - Neto	2.j	1.944.320	3.102.976
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Neto		<u>33.308.605.442</u>	<u>170.795.096.225</u>
LABA SEBELUM PAJAK		28.997.570.983	166.321.653.782
BEBAN PAJAK	2.l	--	--
LABA PERIODE BERJALAN		<u>28.997.570.983</u>	<u>166.321.653.782</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:			
Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya dari Entitas Asosiasi	14	11.113.071.490	8.464.813.956
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>40.110.642.473</u>	<u>174.786.467.738</u>
Jumlah Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		28.997.570.983	166.321.653.782
Kepentingan Nonpengendali		--	--
JUMLAH		<u>28.997.570.983</u>	<u>166.321.653.782</u>
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		40.110.642.473	174.786.467.738
Kepentingan Nonpengendali		--	--
JUMLAH		<u>40.110.642.473</u>	<u>174.786.467.738</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2.o, 18	<u>11,20</u>	<u>64,26</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							Defisit	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahkan Modal Neto			Komponen Ekuitas lainnya						
		Agio Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Jumlah	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi	Jumlah				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	1.257.150.000.000	56.904.546.602	(260.108.592.418)	(203.204.045.816)	224.944.507.042	38.020.310.198	262.964.817.240	(377.661.947.778)	939.248.823.646	--	939.248.823.646
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	8.464.813.956	8.464.813.956	166.321.653.782	174.786.467.738	--	174.786.467.738
SALDO PER 30 JUNI 2014	1.257.150.000.000	56.904.546.602	(260.108.592.418)	(203.204.045.816)	224.944.507.042	46.485.124.154	271.429.631.196	(211.340.293.996)	1.114.035.291.384	--	1.114.035.291.384
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	1.257.150.000.000	56.904.546.602	(260.108.592.418)	(203.204.045.816)	224.944.507.042	70.061.331.682	295.005.838.724	(170.312.833.200)	1.178.638.959.708	--	1.178.638.959.708
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	--	11.113.071.490	11.113.071.490	28.997.570.983	40.110.642.473	--	40.110.642.473
SALDO PER 30 JUNI 2015	1.257.150.000.000	56.904.546.602	(260.108.592.418)	(203.204.045.816)	224.944.507.042	81.174.403.172	306.118.910.214	(141.315.262.217)	1.218.749.602.181	--	1.218.749.602.181

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>30 Juni 2015</u> Rp	<u>30 Juni 2014</u> Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari :		
Penjualan Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	16.008.000.000	1.000.000.000
Penghasilan Bunga	2.223.749.514	886.340.525
Jasa Manajer Investasi	710.720.743	501.307.638
Pengeluaran kas untuk :		
Pembelian Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	(26.000.000.000)	(29.008.000.000)
Gaji dan Tunjangan Karyawan	(3.659.314.895)	(3.443.295.463)
Beban Usaha dan Pihak Lainnya	(1.529.897.609)	(1.434.414.804)
Arus Kas Bersih digunakan untuk aktifitas Operasi	<u>(12.246.742.247)</u>	<u>(31.498.062.104)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan kas dari :		
Penerimaan Deviden	-	2.984.794
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.246.742.247)	(31.495.077.310)
Dampak Kurs atas Kas dan Setara Kas	4.179.471	3.360.348
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	38.242.357.857	37.297.964.282
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>25.999.795.081</u></u>	<u><u>5.806.247.320</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit) (Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Kegiatan Usaha

PT Lippo Securities Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 514 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal 20 Juni 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6029.HT.01.01.TH.89 tanggal 6 Juli 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 80 Tambahan No. 3904 tanggal 5 Oktober 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 10 Juni 2011 yang dibuat di hadapan S.P Henny Singgih S.H., Notaris di Jakarta antara lain mengenai penggabungan saham (*Reverse Stock*) dengan rasio 2:1 dan penambahan Saham Biasa Atas Nama Seri B dengan nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Akta perubahan Anggaran Dasar ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-18988 tanggal 20 Juni 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasihat investasi. Saat ini, Perusahaan hanya memiliki izin usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), sesuai surat keputusan No. KEP-31/PM-MI/1992 tanggal 27 Nopember 1992. Izin usaha Perusahaan sebagai penjamin efek dan perantara pedagang efek telah dicabut masing-masing berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-01/PM/2004 tanggal 13 Januari 2004 dan No. 01/PM/2000 tanggal 5 Januari 2000.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai penyedia jasa manajer investasi.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dan berkantor pusat di Karawaci Office Park Blok M, No. 38/39, Lippo Karawaci, Tangerang 15139. Perusahaan adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Lippo Grup.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Bapepam dalam suratnya No. S-387/PM/1994 tanggal 2 Maret 1994 menyatakan pencatatan dan penawaran 13.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat efektif pada tanggal tersebut. Pada tanggal 28 Maret 1994, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 28.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, terdiri dari 13.500.000 saham baru yang berasal dari penawaran umum tersebut dan 14.500.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Selanjutnya, saham yang tercatat telah beberapa kali mengalami peningkatan, melalui penerbitan saham bonus, Penawaran Umum Terbatas (PUT) I, pemecahan nilai nominal dan PUT II masing-masing sebanyak 87.000.000 saham, 197.500.000 saham, 326.250.000 saham dan 1.566.000.000 saham. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan melakukan PUT III dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 1.479.000.000 (satu miliar empat ratus tujuh puluh sembilan juta) Saham Biasa Atas Nama Seri B ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah). Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran melalui Surat Ketua Bapepam-LK No. S-7060/BL/2011 tanggal 24 Juni 2011. Sebagai salah satu kesatuan pelaksanaan PUT III, Perusahaan juga telah melakukan penggabungan saham (*Reverse Stock*) dengan rasio 2:1. Penggabungan saham dan penerbitan saham Seri B telah disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Juni 2011. Saham-saham baru tersebut seluruhnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juli 2011.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Berikut adalah riwayat penawaran umum saham yang dilakukan Perusahaan:

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi
	Sebelum Penawaran Umum Perdana	30.000.000
1994	Penawaran Umum Perdana: 13.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 dan <i>partial listing</i> sebanyak 14.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000	43.500.000
1995	Penerbitan saham bonus: 1 saham lama memperoleh 2 saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000	130.500.000
1996	Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 195.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000	326.250.000
1997	• Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham • Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 1.566.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500	652.500.000 2.218.500.000
2011	• Penggabungan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 1.000 per saham • Penawaran Umum Terbatas III sebanyak 1.479.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100	1.109.250.000 2.588.250.000

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Morgan & Associates Ltd., entitas anak, yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Perusahaan yang berkedudukan di Vanuatu. Entitas anak bergerak dalam bidang manajemen investasi, namun saat ini entitas anak tidak melakukan aktivitas. Jumlah aset entitas anak sebesar Rp22.298.319 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, masing-masing berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham No. 53 tanggal 27 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H, M.Kn., Notaris di Tangerang dan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 23 April 2014 yang dibuat di hadapan Syaeful Huda, S.H, M.Kn., Notaris di Tangerang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Benny Haryanto	Benny Haryanto
Komisaris Independen	: Drs. Herbudianto, Ak.	Drs. Herbudianto, Ak.
Komisaris	: Dr. Isnandar Rachmat Ali	Dr. Isnandar Rachmat Ali
Direksi		
Direktur Independen	: Muliawan Sutanto	Muliawan Sutanto
Direktur	: Peter Indra Lembong	Peter Indra Lembong
Komite Audit		
Ketua	: Drs. Herbudianto, Ak.	Drs. Herbudianto, Ak.
Anggota	: A. Sonny Soedjadi Hernowo Hadiprodjo	A. Sonny Soedjadi Hernowo Hadiprodjo

Pengangkatan Benny Haryanto, sebagai Presiden komisaris telah efektif dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. S-69/PM.21/2014, tanggal 20 Juni 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, fungsi dan tanggung jawab dewan direksi adalah sebagai berikut:

- Peter Indra Lembong, mempunyai fungsi dan tanggung jawab dalam bidang investasi, perdagangan, riset, teknologi informasi, akuntansi dan keuangan;
- Muliawan Sutanto, mempunyai fungsi dan tanggung jawab dalam penyelesaian transaksi efek, sumber daya manusia, penjualan, penanganan keluhan investor, kepatuhan dan manajemen risiko.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Audit internal dan *Corporate Secretary* pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dijabat oleh Irene Tanudjaja dan Agustinus Benawar.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki masing-masing 11 karyawan (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.17 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" sesuai Keputusan No. KEP-689/BL/2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Entitas menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan urutan likuiditas.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi dilaporkan menggunakan metode langsung.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

2.c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Kepentingan nonpengendali terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi kepentingan nonpengendali dialokasikan kepada bagian entitas induk.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan, dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

2.d. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai definisi yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

FVTPL memiliki 2 (dua) sub kategori, yaitu:

1. Pada saat pengakuan awal, telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
2. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan dapat ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai FVTPL pada pengakuan awal, hanya bila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- aset keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dan dicatat pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Portofolio efek dengan tujuan diperdagangkan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, dan aset lainnya dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek, ketika pengakuan pendapatan bunga tidak material.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan, jatuh temponya dapat ditentukan dan Perusahaan memiliki intensi dan kemampuan yang positif untuk memilikinya hingga jatuh tempo. Pada pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang berkaitan langsung. Selanjutnya, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur dengan biaya amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai, dengan pendapatan diakui pada tingkat pengembalian yang efektif dan disajikan dalam laporan keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo; diperdagangkan; diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; atau pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang berkaitan langsung.

Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar. Kerugian penurunan nilai dan perbedaan nilai tukar sebagai hasil dari perhitungan ulang biaya amortisasi pada mata uang moneter aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi bersama dengan bunga yang dihitung menggunakan suku bunga efektif. Perubahan lainnya pada nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual, dilaporkan pada pendapatan komprehensif lainnya, sampai pada saat aset keuangan tersebut dijual, sementara keuntungan dan kerugian kumulatif diakui pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Bersih".

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas dalam kelompok FVTPL dapat diklasifikasikan lebih lanjut sebagai diperdagangkan atau yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasi dalam kelompok diperdagangkan jika:

- diterbitkan terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut terdapat bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini; atau
- merupakan derivatif liabilitas yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain dari liabilitas keuangan kelompok diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan dokumentasi manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK No. 55 (Revisi 2011) memperbolehkan kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diakui pada nilai wajar dengan biaya transaksi diakui pada laba rugi. Setelah itu, diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laporan laba rugi.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang lain-lain pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2), dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas merupakan deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana investor mempunyai pengaruh yang signifikan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada jika investor memiliki 20% atau lebih hak suara *investee*, baik langsung maupun tidak langsung.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian laba atau rugi setelah tanggal perolehan sesuai dengan persentase pemilikan, dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas).

Nilai tercatat tersebut juga disesuaikan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian investor atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi. Penyesuaian tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain investor.

2.h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Prasarana Kantor	2
Peralatan dan Perabot Kantor	2 - 4
Kendaraan Bermotor	2

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasinya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dikredit atau dibebankan pada laba atau rugi tahun berjalan.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

2.i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Jumlah terpulihkan aset non-keuangan diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset non-keuangan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa manajer investasi diakui sebagai pendapatan saat jasa tersebut telah diberikan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian. Seluruh pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito dan penempatan portofolio efek diperdagangkan diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

2.k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 yaitu masing-masing sebesar Rp13.332 dan Rp12.440, per 1 USD.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran pos moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Sedangkan pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

2.l. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini dihitung dari laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pascakerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan untuk program ini.

Imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

2.n. Informasi Segmen

Kegiatan utama Perusahaan pada saat ini adalah di bidang jasa manajer investasi. Perusahaan hanya beroperasi di wilayah Tangerang, sedangkan entitas anak yang berada di Republik Vanuatu, Kepulauan Samudera Pasifik (lihat juga Catatan 1.c), dianggap tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kegiatan Perusahaan telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam 1 (satu) periode pelaporan.

LPS dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.p. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan *Goodwill*. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Sejak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai 1 Januari 2013, akun ini tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Akun ini disajikan dalam pos tambahan modal disetor sebagai unsur ekuitas.

2.q. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama tahun dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 11.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 20.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

3. Kas dan Setara Kas

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kas	22.325.918	22.325.918
Bank		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (lihat Catatan 6)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	823.612.619	10.301.810
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	925.337.588	525.235.815
<u>USD</u>		
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	92.485.550	76.624.926
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Pihak Berelasi (lihat Catatan 6)		
PT Bank Nationalnobu Tbk	10.530.242.431	10.145.315.068
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.605.790.975	27.462.554.320
Jumlah	<u><u>25.999.795.081</u></u>	<u><u>38.242.357.857</u></u>

Tingkat bunga dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Tingkat Bunga Kontraktual	6,25% - 8%	4% - 9,75%
Jangka Waktu	1 Bulan	1 Bulan

4. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Pihak Berelasi (lihat Catatan 6)		
Reksadana Campuran - Lippo Dana Prima	51.105.139.542	53.616.263.003
Reksadana Terproteksi - Lippo Terproteksi I	13.543.389.735	13.427.426.255
Reksadana Saham - Lippo Equity Plus	26.144.824.184	--
Saham dengan Kuotasi	3.849.412.500	3.358.160.000
Sub Jumlah	<u>94.642.765.961</u>	<u>70.401.849.258</u>
Pihak Ketiga		
Obligasi		
Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2013 seri C	--	16.008.118.182
Saham dengan Kuotasi	2.394.994.225	2.443.236.846
Sub Jumlah	<u>2.394.994.225</u>	<u>18.451.355.028</u>
Jumlah	<u><u>97.037.760.186</u></u>	<u><u>88.853.204.286</u></u>

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Unit Penyertaan Reksadana Lippo Dana Prima, Lippo Terproteksi I dan Lippo Equity Plus merupakan kepemilikan unit Reksadana yang dikelola oleh Perusahaan selaku Manajer Investasi. Nilai wajar unit Reksadana dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan (Kerugian) neto yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai unit Reksadana yang dimiliki Perusahaan sebesar (Rp2.250.335.800) dan Rp6.005.051.642 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Jumlah keuntungan (kerugian) tersebut dicatat sebagai penghasilan lain-lain periode berjalan (lihat Catatan 17).

Saham dengan Kuotasi dan Obligasi merupakan efek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan Kuotasi dan Obligasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan neto yang belum direalisasi atas kenaikan nilai Saham dengan Kuotasi dan Obligasi yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp442.892.574 dan Rp601.150.623 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Jumlah neto keuntungan tersebut dicatat sebagai penghasilan (beban) lain-lain periode berjalan (lihat Catatan 17).

Pada 30 Juni 2015, pendapatan bunga dari Reksadana Terproteksi Lippo Terproteksi I yang diakui sebesar Rp591.395.336.

5. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	30 Juni 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
Piutang <i>Management Fee</i>		
Pihak Berelasi	149.313.731	98.877.856
Pihak Ketiga	--	1.741.825
Jumlah	<u>149.313.731</u>	<u>100.619.681</u>

Akun ini merupakan piutang atas imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perusahaan. Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi ini dapat tertagih.

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan	
	Rp		%	
	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Bank	823.612.619	10.301.810	0,07	0,00
Deposito Berjangka	10.530.242.431	10.145.315.068	0,86	0,86
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>11.353.855.050</u>	<u>10.155.616.878</u>	<u>0,93</u>	<u>0,86</u>
Piutang Kegiatan Manajer Investasi				
Piutang <i>Management Fee</i>				
Reksadana Saham - Lippo Equity Plus	61.825.021	-	0,01	-
Reksadana Campuran - Lippo Dana Prima	79.814.304	94.953.579	0,01	0,01
Reksadana Terproteksi - Lippo Terproteksi I	3.814.103	-	0,00	-
Reksadana Terproteksi - Lippo Terproteksi II	3.860.303	3.924.277	0,00	0,00
Jumlah Piutang Kegiatan Manajer Investasi	<u>149.313.731</u>	<u>98.877.856</u>	<u>0,02</u>	<u>0,01</u>

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

	Jumlah		Persentase dari Jumlah	
	Rp		Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan	
	30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan				
Reksadana Saham - Lippo Equity Plus	26.144.824.184	-	2,14	-
Reksadana Campuran - Lippo Dana Prima	51.105.139.542	53.616.263.003	4,17	4,53
Reksadana Terproteksi - Lippo Terproteksi I	13.543.389.735	13.427.426.255	1,11	1,13
PT Lippo Karawaci Tbk	3.516.400.000	3.039.600.000	0,29	0,26
Lain-lain	333.012.500	318.560.000	0,03	0,03
Jumlah Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	94.642.765.961	70.401.849.258	7,74	5,95
Investasi pada Entitas Asosiasi				
PT Ciptadana Capital	595.982.319.675	575.568.156.565	46,33	48,61
PT Star Pacific Tbk	504.072.311.321	479.892.987.870	43,78	40,53
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi	1.100.054.630.996	1.055.461.144.435	90,11	89,14

	Jumlah		Persentase dari Jumlah	
	Rp		Aset/Liabilitas/Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan	
	30 Juni 2015	30 Juni 2014	30 Juni 2015	30 Juni 2014
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi				
PT Ciptadana Capital	20.414.163.110	61.762.392.506	60,97	26,99
PT Star Pacific Tbk	13.066.251.961	104.457.004.166	39,03	73,01
Jumlah	33.480.415.071	166.219.396.672	100,00	100,00
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi				
PT Star Pacific Tbk	11.113.071.490	8.464.813.956	27,71	4,84
Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek untuk Diperdagangkan - Neto				
Reksadana Saham - Lippo Equity Plus	144.824.183	-	0,43	-
Reksadana Campuran - Lippo Dana Prima	(2.511.123.463)	2.901.873.367	(7,54)	1,70
Reksadana Terproteksi - Lippo Terproteksi I	115.963.480	444.239.914	0,35	0,26
PT Lippo Karawaci Tbk	476.800.000	149.000.000	1,43	0,09
Lain-lain	14.757.500	22.995.000	0,04	0,01
Jumlah Keuntungan (Kerugian) Portofolio Efek untuk Diperdagangkan - Neto	(1.758.778.300)	3.518.108.281	(5,29)	2,06

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
PT Ciptadana Capital	Asosiasi	Investasi pada Entitas Asosiasi
PT Star Pacific Tbk	Asosiasi	Investasi pada Entitas Asosiasi
Reksadana Campuran - Lippo Dana Prima	Perusahaan sebagai Manajer Investasi	Pengelolaan Reksadana, Piutang <i>Management Fee</i>
Reksadana Terproteksi - Lippo Terproteksi I dan II	Perusahaan sebagai Manajer Investasi	Pengelolaan Reksadana, Piutang <i>Management Fee</i>
Reksadana Saham - Lippo Equity Plus	Perusahaan sebagai Manajer Investasi	Pengelolaan Reksadana, Piutang <i>Management Fee</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Di bawah Pengendalian Bersama	Portofolio Efek untuk Diperdagangkan
PT Bank Nationalnoba Tbk	Di bawah Pengendalian Bersama	Penempatan Kas dan Setara Kas

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat transaksi benturan kepentingan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1.

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri atas PPN masukan sebesar Rp612.120.026 dan Rp569.067.772 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

b. Utang Pajak

	<u>30 Juni 2015</u> Rp	<u>31 Desember 2014</u> Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	113.714.282	340.759.200
Pasal 23	228.051	7.611.069
Jumlah	<u>113.942.333</u>	<u>348.370.269</u>

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u> Rp	<u>30 Juni 2014</u> Rp
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	28.997.570.983	166.321.653.782
Beda Temporer:		
Beban Imbalan Kerja	611.550.500	497.354.000
Beda Tetap:		
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	(33.480.415.071)	(166.219.396.672)
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(2.220.906.014)	(1.112.510.992)
Beban Sewa yang Tidak Dapat Dikurangkan	19.800.000	16.600.000
Kerugian/(Keuntungan) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Efek-Bersif	1.807.444.098	(3.456.725.237)
Taksiran Rugi Fiskal Periode Berjalan	(4.264.955.504)	(3.953.025.119)
Rugi Fiskal		
Tahun 2010	--	(12.093.271.013)
Tahun 2011	--	(6.693.761.553)
Tahun 2012	(6.577.633.631)	(6.577.633.631)
Tahun 2013	(8.766.716.485)	(8.766.716.485)
Tahun 2014	(8.736.385.000)	--
Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan	<u>(28.345.690.620)</u>	<u>(38.084.407.801)</u>

Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2014 ke Kantor Pelayanan Pajak pada tanggal 29 April 2015.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 7 November 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun buku 2009 melalui Surat Ketetapan Pajak Nihil No. 00013/506/09/054/14 yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh laba fiskal sebesar Rp2.001.129.037 dan pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak penghasilan badan untuk tahun buku 2010 dan 2011 melalui Surat Ketetapan Pajak Nihil masing-masing No. 00010/506/10/054/15 dan 00006/506/11/054/15 yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh laba fiskal untuk tahun buku 2010 sebesar Rp439.043.861 dan untuk tahun buku 2011 sebesar Rp280.387.457.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak sesuai laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015 Rp	30 Juni 2014 Rp
Laba Sebelum Pajak Sesuai Dengan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	28.997.570.983	166.321.653.782
Taksiran Beban Pajak Dihitung dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(7.249.392.746)	(41.580.413.446)
Koreksi Fiskal		
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	8.370.103.768	41.554.849.168
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	555.226.503	278.127.748
Beban Sewa yang Tidak Dapat Dikurangkan	(4.950.000)	(4.150.000)
Kerugian/(Keuntungan) yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Efek-Bersih	(451.861.025)	864.181.309
Beda Temporer yang Tidak Diakui Sebagai Pajak Tangguhan	(152.887.625)	(124.338.500)
Rugi Fiskal yang Tidak Diakui Sebagai Pajak Tangguhan	(1.066.238.875)	(988.256.280)
Beban Pajak	--	--

Perusahaan tidak menghitung aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat aset pajak tangguhan tersebut tidak akan memiliki manfaat di masa mendatang.

8. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas pada Entitas Asosiasi sebagai berikut:

Entitas Asosiasi	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	30 Juni 2015						Nilai Tercatat					
			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain	Akumulasi Laba (Rugi) - Bersih	Akumulasi Dividen	Rp						
										Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
										%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Ciptadana Capital	49,19	45.000.000.000	--	26.794.618.771	25.113.820.621	639.643.968.308	(140.570.088.025)	595.982.319.675						
PT Star Pacific Tbk	20,05	1.025.067.867.214	(260.108.592.418)	198.149.888.271	56.060.582.551	(515.097.434.297)	--	504.072.311.321						
Jumlah		<u>1.070.067.867.214</u>	<u>(260.108.592.418)</u>	<u>224.944.507.042</u>	<u>81.174.403.172</u>	<u>124.546.534.011</u>	<u>(140.570.088.025)</u>	<u>1.100.054.630.996</u>						

Entitas Asosiasi	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	31 Desember 2014						Nilai Tercatat					
			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain	Akumulasi Laba (Rugi) - Bersih	Akumulasi Dividen	Rp						
										Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
										%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Ciptadana Capital	49,19	45.000.000.000	--	26.794.618.771	25.113.820.621	619.229.805.198	(140.570.088.025)	575.568.156.565						
PT Star Pacific Tbk	20,05	1.025.067.867.214	(260.108.592.418)	198.149.888.271	44.947.511.061	(528.163.686.258)	--	479.892.987.870						
Jumlah		<u>1.070.067.867.214</u>	<u>(260.108.592.418)</u>	<u>224.944.507.042</u>	<u>70.061.331.682</u>	<u>91.066.118.940</u>	<u>(140.570.088.025)</u>	<u>1.055.461.144.435</u>						

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
PT Ciptadana Capital		
Saldo Awal	575.568.156.565	491.838.732.553
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	20.414.163.110	101.888.984.854
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	--	16.592.676.899
Dividen yang Diterima	--	(34.752.237.741)
Sub Jumlah Saldo Akhir	<u>595.982.319.675</u>	<u>575.568.156.565</u>
PT Star Pacific Tbk		
Saldo Awal	479.892.987.870	358.719.335.766
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	13.066.251.961	105.725.307.519
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	11.113.071.490	15.448.344.585
Sub Jumlah Saldo Akhir	<u>504.072.311.321</u>	<u>479.892.987.870</u>
Jumlah Saldo Akhir	<u>1.100.054.630.996</u>	<u>1.055.461.144.435</u>

Nilai pasar investasi penyertaan saham pada PT Star Pacific Tbk berdasarkan harga publikasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp124.368.828.510 dan Rp140.794.900.200.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan permanen atas nilai investasi saham pada entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dengan mempertimbangkan jumlah terpulihkan dari investasi tersebut.

9. Investasi Jangka Panjang Lainnya

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	Rp	Rp
Pihak Ketiga		
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	300.000.000	300.000.000
PT Bhakti Sarana Ventura	100.000.000	100.000.000
PT Pondok Indah Padang Golf	75.000.000	75.000.000
Jumlah	<u>475.000.000</u>	<u>475.000.000</u>

Investasi Jangka Panjang Lainnya merupakan investasi pada instrumen ekuitas di perusahaan-perusahaan di atas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan dicatat sebesar biaya perolehan.

10. Aset Tetap

	<u>30 Juni 2015</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan				
Prasarana Kantor	427.574.750	--	--	427.574.750
Peralatan dan Perabot Kantor	989.553.560	--	--	989.553.560
Kendaraan Bermotor	34.780.000	--	--	34.780.000
Jumlah	<u>1.451.908.310</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1.451.908.310</u>

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan				
Prasarana Kantor	405.473.402	5.525.337	--	410.998.739
Peralatan dan Perabot Kantor	826.162.284	27.659.498	--	853.821.782
Kendaraan Bermotor	32.034.684	686.328	--	32.721.012
Jumlah	<u>1.263.670.370</u>	<u>33.871.163</u>	--	<u>1.297.541.533</u>
Nilai Tercatat	<u>188.237.940</u>			<u>154.366.777</u>
	31 Desember 2014			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Pemilikan Langsung				
Biaya Perolehan				
Prasarana Kantor	427.574.750	--	--	427.574.750
Peralatan dan Perabot Kantor	982.442.060	7.111.500	--	989.553.560
Kendaraan Bermotor	34.780.000	--	--	34.780.000
Jumlah	<u>1.444.796.810</u>	<u>7.111.500</u>	--	<u>1.451.908.310</u>
Pemilikan Langsung				
Akumulasi Penyusutan				
Prasarana Kantor	382.653.964	22.819.438	--	405.473.402
Peralatan dan Perabot Kantor	731.368.794	94.793.490	--	826.162.284
Kendaraan Bermotor	29.289.371	2.745.313	--	32.034.684
Jumlah	<u>1.143.312.129</u>	<u>120.358.241</u>	--	<u>1.263.670.370</u>
Nilai Tercatat	<u>301.484.681</u>			<u>188.237.940</u>

Penyusutan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp33.871.163 dan Rp120.358.241 dibebankan ke beban usaha periode bersangkutan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp550.088.695.

Kendaraan bermotor diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Lippo Insurance Tbk, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19.000.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi keadaan-keadaan yang membuat nilai aset tetap mengalami penurunan nilai pada 30 Juni 2015.

11. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lain sehubungan dengan tunjangan cuti besar. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan program imbalan pasti ini.

Beban imbalan kerja yang diakui seluruhnya sebagai bagian beban umum dan administrasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 sebesar:

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015		
	Imbalan Pascakerja	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	260.142.000	33.422.500	293.564.500
Biaya Bunga	308.536.500	9.449.500	317.986.000
Jumlah	568.678.500	42.872.000	611.550.500

	30 Juni 2014		
	Imbalan Pascakerja	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini	161.552.500	27.849.500	189.402.000
Biaya Bunga	248.265.500	5.270.500	253.536.000
Kerugian Aktuaria	51.189.500	--	51.189.500
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	3.226.500	--	3.226.500
Jumlah	464.234.000	33.120.000	497.354.000

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Saldo pada Tanggal 1 Januari	5.025.537.000	3.973.422.000
Beban Tahun Berjalan	611.550.500	1.055.553.000
Pembayaran Manfaat Jangka Panjang Lainnya	--	(3.438.000)
Saldo Akhir	5.637.087.500	5.025.537.000

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2015 (estimasi) dan 31 Desember 2014 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut

Tingkat diskonto	: 8% (2013: 9%)
Tingkat kenaikan gaji	: 8% (2013: 8%)
Tingkat kematian	: TMI III – 2011
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat kematian
Tingkat pengunduran diri	: 10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun
Umur pensiun normal	: 55 tahun

12. Modal Saham

Pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan data Biro Administrasi Efek - PT Sharestar Indonesia, pihak berelasi, adalah sebagai berikut:

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)		Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Rp
	Seri A	Seri B		
Pacific Asia Holdings Ltd	567.444.015	1.075.785.587	63,49	675.022.573.700
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	541.805.985	403.214.413	36,51	582.127.426.300
Jumlah	1.109.250.000	1.479.000.000	100,00	1.257.150.000.000

Tidak terdapat saham yang dimiliki oleh entitas anak, entitas asosiasi, anggota dewan komisaris atau direksi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Tidak terdapat mutasi jumlah saham beredar selama periode 2015 dan 2014.

13. Tambahan Modal Disetor - Neto

Berikut adalah rincian tambahan modal – neto pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 Juni 2015 Rp	31 Desember 2014 Rp
a. Agio Saham Neto	56.904.546.602	56.904.546.602
b. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(260.108.592.418)	(260.108.592.418)
Jumlah	(203.204.045.816)	(203.204.045.816)

a. Agio Saham - Neto

	Rp
Penawaran Umum Terbatas III	
Agio Saham	59.160.000.000
Biaya Emisi Saham	(2.255.453.398)
Jumlah Agio Saham Neto	56.904.546.602

Agio saham merupakan kelebihan harga penawaran saham seri B yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD diatas nilai nominal saham seri B, dimana harga penawaran saham ini sebesar Rp140 per lembar saham (lihat Catatan 1.b).

b. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih nilai antara biaya perolehan dengan nilai tercatat dari transaksi pembelian dan pelepasan saham PT Star Pacific Tbk, entitas asosiasi, dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada berbagai tanggal dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999. Biaya perolehan dan nilai tercatat pada saat transaksi-transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp1.008.474.497.763 dan Rp748.365.905.345.

Sejak penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) pada 1 Januari 2013, saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasi sebagai bagian tambahan modal disetor neto (lihat Catatan 2.b).

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

14. Komponen Ekuitas Lainnya

	<u>30 Juni 2015</u> Rp	<u>31 Desember 2014</u> Rp
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi		
Tambahan Modal Disetor	62.208.497.343	62.208.497.343
Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	33.310.354.856	33.310.354.856
Kerugian yang Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Pasar Surat Berharga	(20.524.139.292)	(20.524.139.292)
Dividen yang Tidak Diklaim oleh Pemegang Saham	557.225.637	557.225.637
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	55.317.963.882	55.317.963.882
Saldo Laba	94.074.604.616	94.074.604.616
Jumlah	<u>224.944.507.042</u>	<u>224.944.507.042</u>
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi (lihat Catatan 8)	81.174.403.172	70.061.331.682
Jumlah	<u>306.118.910.214</u>	<u>295.005.838.724</u>

15. Pendapatan Kegiatan Manajer Investasi

	<u>30 Juni 2015</u> Rp	<u>30 Juni 2014</u> Rp
Pihak Berelasi		
<i>Management Fee</i>	<u>557.715.774</u>	<u>420.421.720</u>

Management fee merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perusahaan.

16. Beban Kepegawaian

	<u>30 Juni 2015</u> Rp	<u>30 Juni 2014</u> Rp
Gaji	2.710.720.238	2.503.683.529
Tunjangan	948.594.657	939.611.934
Beban Imbalan Kerja	611.550.500	497.354.000
Jumlah	<u>4.270.865.395</u>	<u>3.940.649.463</u>

17. Keuntungan/(Kerugian) Portofolio Efek untuk Diperdagangkan - Neto

	<u>30 Juni 2015</u> Rp	<u>30 Juni 2014</u> Rp
Saham Dengan Kuotasi dan Obligasi	442.891.702	187.282.836
Reksadana Campuran - Lippo Dana Prima	(2.511.123.463)	3.346.113.281
Reksadana Terproteksi - Lippo Terproteksi I	115.963.480	(76.670.880)
Reksadana Saham - Lippo Equity Plus	144.824.183	--
Jumlah	<u>(1.807.444.098)</u>	<u>3.456.725.237</u>

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

18. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>30 Juni 2014</u>
	Rp	Rp
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.997.570.983	166.321.653.782
Jumlah rata-rata saham beredar (Lembar)	2.588.250.000	2.588.250.000
Laba per Saham Dasar	<u>11,20</u>	<u>64,26</u>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa.

19. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang asing serta nilai ekuivalennya di dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>		<u>31 Desember 2014</u>	
	Mata Uang Asing USD	Ekuivalen Rupiah Rp	Mata Uang Asing USD	Ekuivalen Rupiah Rp
Aset				
Kas dan Setara Kas	<u>6,937.11</u>	<u>92.485.550</u>	<u>6,159.56</u>	<u>76.624.926</u>

20. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat pada masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	<u>30 Juni 2015</u>		<u>31 Desember 2014</u>	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	97.037.760.186	97.037.760.186	88.853.204.286	88.853.204.286
(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan Setara Kas	25.999.795.081	25.999.795.081	38.242.357.857	38.242.357.857
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	149.313.731	149.313.731	100.619.681	100.619.681
Piutang Lain-lain - Bersih	38.238.222	38.238.222	142.763.562	142.763.562
Uang Jaminan	33.230.000	33.230.000	33.230.000	33.230.000
(iii) Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual:				
Investasi Jangka Panjang Lainnya	<u>475.000.000</u>	<u>475.000.000</u>	<u>475.000.000</u>	<u>475.000.000</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>123.733.337.220</u>	<u>123.733.337.220</u>	<u>127.847.175.386</u>	<u>127.847.175.386</u>

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:				
Utang Lain-lain	53.823.005	53.823.005	52.758.556	52.758.556
Jumlah Liabilitas Keuangan	53.823.005	53.823.005	52.758.556	52.758.556

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang tidak ditentukan jatuh temponya telah mencerminkan nilai wajarnya. Jumlah nilai wajar efek untuk diperdagangkan di Bursa adalah harga penutupan (*closing price*) pada tanggal perdagangan (Tingkat 1). Nilai wajar portofolio Lippo Dana Prima, Lippo Terproteksi I, Lippo Equity Plus dan Obligasi Berkelanjutan II Astra Sedaya Finace Tahap II Seri C. menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2). Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

	30 Juni 2015 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi:				
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	97.037.760.186	6.244.406.725	90.793.353.461	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Investasi Jangka Panjang Lainnya	475.000.000	--	--	475.000.000
	30 Juni 2015 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi:				
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	88.853.204.286	5.801.396.846	83.051.807.440	--
Aset Tersedia untuk Dijual				
Investasi Jangka Panjang Lainnya	475.000.000	--	--	475.000.000

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan:

(i) **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan dan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas dan piutang. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) **Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang adalah kas dan setara kas.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp9.248.555 dan Rp7.662.493.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menyajikan jumlah aset dan liabilitas keuangan pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya:

	30 Juni 2015			Jumlah Rp
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan Rp	Akan Jatuh Tempo		
		Kurang 1 Tahun Rp	Lebih 1 Tahun Rp	
Aset Keuangan				
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi:				
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	97.037.760.186	--	--	97.037.760.186
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan Setara Kas	1.863.761.675	24.136.033.406	--	25.999.795.082
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	--	149.313.731	--	149.313.731
Piutang Lain-lain - Bersih	38.238.222	--	--	38.238.222
Uang Jaminan	--	--	33.230.000	33.230.000
Aset Tersedia untuk Dijual:				
Investasi Jangka Panjang Lainnya	475.000.000	--	--	475.000.000
Jumlah	99.414.760.083	24.285.347.137	33.230.000	123.733.337.220
Liabilitas Keuangan				
Utang Lain-lain	53.823.005	--	--	53.823.005
Jumlah	53.823.005	--	--	53.823.005
	31 Desember 2014			
	Jatuh Tempo Tidak Ditentukan Rp	Akan Jatuh Tempo		Jumlah Rp
		Kurang 1 Tahun Rp	Lebih 1 Tahun Rp	
Aset Keuangan				
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi:				
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	88.853.204.286	--	--	88.853.204.286
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan Setara Kas	634.488.469	37.607.869.388	--	38.242.357.857
Piutang Kegiatan Manajer Investasi	--	100.619.681	--	100.619.681
Piutang Lain-lain - Bersih	142.763.562	--	--	142.763.562
Uang Jaminan	--	--	33.230.000	33.230.000
Aset Tersedia untuk Dijual:				
Investasi Jangka Panjang Lainnya	475.000.000	--	--	475.000.000
Jumlah	90.105.456.317	37.708.489.069	33.230.000	127.847.175.386
Liabilitas Keuangan				
Utang Lain-lain	52.758.556	--	--	52.758.556
Jumlah	52.758.556	--	--	52.758.556

(iv) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar lokal dan global.

Analisa Sensitivitas

- Dengan hipotesis penurunan nilai di pasar sebesar 5% untuk saham dengan kuotasi akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas portofolio efek untuk diperdagangkan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp312.220.336 dan Rp290.075.751.
- Dengan hipotesis penurunan nilai aset bersih sebesar 5% untuk unit penyertaan Reksadana dan Obligasi akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas portofolio efek untuk diperdagangkan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp4.539.667.673 dan Rp4.152.584.463.

21. Kelangsungan Usaha Perusahaan dan Rencana Manajemen

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan membukukan hasil usaha sebagai berikut:

- a. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi dan bunga dari portofolio efek diperdagangkan sebesar Rp1.149.111.110.
- b. Perusahaan mencatat beban usaha sebesar Rp5.460.145.569 sehingga Perusahaan mencatat rugi usaha sebesar Rp4.311.034.459.
- c. Perusahaan mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp28.997.570.983, Perusahaan juga mencatat bagian laba dari entitas asosiasi sebesar Rp33.480.415.071.
- d. Perusahaan mencatat arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp12.246.742.248.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan masih membukukan saldo defisit pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp141.315.262.217.

Manajemen Perusahaan menyusun rencana untuk tetap melanjutkan kegiatan usahanya sebagai Manajer Investasi dan terus berupaya meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menambah tenaga kerja yang baru dalam menjalankan usaha Manajer Investasi sesuai dengan berkembangnya pengelolaan dana Manajer Investasi;
- b. Membesarkan dana kelolaan dari produk-produk Reksadana Lippo Dana Prima dan Reksadana Lippo Equity Plus yang telah diluncurkan dan terus berupaya untuk menerbitkan produk-produk reksadana, pengelolaan portofolio efek dan produk investasi lainnya;
- c. Melakukan monitoring dan menelaah portofolio efek dan investasi lainnya; dan
- d. Melakukan pengawasan biaya untuk setiap aspek.

Pada tanggal 2 April 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-131/D.04/2015 memberitahukan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa dana Lippo Equity Plus dan melalui suratnya No. S-132/D.04/2015 memberitahukan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Reksadana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Reksadana Terproteksi Lippo Terproteksi II.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kegiatan usaha yang memuaskan.

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

22. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka Pemerintah dan Badan Pengatur lain mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan jumlah minimal modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek, yaitu melalui Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, dimana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai manajer investasi diharuskan memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp5.000.000.000 dan MKBD paling sedikit sebesar Rp200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola berdasarkan Kep-566/BL/2011.

Jumlah MKBD Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
	Rp	Rp
Total Aset Lancar	123.197.664.382	126.955.114.107
<i>Kurang:</i>		
Total Liabilitas	(5.193.302.338)	(4.374.543.948)
Total <i>Ranking Liabilities</i>	<u>(56.784.543.132)</u>	<u>(39.076.813.093)</u>
Modal Kerja Bersih	61.219.818.912	83.503.757.066
<i>Tambah:</i> Hutang Sub-Ordinasi	--	--
Modal Kerja Bersih Disesuaikan	61.219.818.912	83.503.757.066
<i>Kurang:</i>		
Penyesuaian Risiko Pasar	<u>(18.557.479.134)</u>	<u>(16.064.593.228)</u>
Total Modal Kerja Bersih Disesuaikan	<u>42.662.339.778</u>	<u>67.439.163.838</u>

Jumlah MKBD pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 telah memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan bagi perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai Manajer Investasi.

23. Standar Akuntansi Baru yang Mulai Berlaku Tahun 2015

Pada bulan Desember 2013, DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas PSAK tersebut tidak diperkenankan. PSAK tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK No. 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK No. 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar"

Selain itu, pada tahun 2014 DSAK-IAI kembali telah mengesahkan beberapa PSAK yang juga akan berlaku 1 Januari 2015 tanpa penerapan dini. Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- ISAK No. 26 "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

SAK baru atau penyesuaian atas SAK yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK No. 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

Hingga tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari ISAK serta PSAK baru dan revisian tersebut.

24. Tanggung Jawab dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi dan Komisaris pada tanggal 31 Juli 2015.